

**ANALISIS PENGARUH VARIASI TEMPERATUR
PADA PROSES PLASMA NITRIDING TERHADAP
KETEBALAN DAN KEKERASAN BAJA S45C**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyelesaikan Program
Pendidikan Strata Satu (S-1)**



Oleh :

WINDI PRABOWO

41187001170041

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S-1

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM "45"

BEKASI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan tim penguji sidang skripsi dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Mesin Strata Satu Fakultas Teknik Universitas Islam "45" Bekasi

ANALISIS PENGARUH VARIASI TEMPERATUR PADA PROSES PLASMA NITRIDING TERHADAP KETEBALAN DAN KEKERASAN BAJA S45C

Nama : Windi Prabowo
NPM : 41187001170041
Jurusan : Teknik Mesin S1
Fakultas : Teknik

Bekasi, 15 Juni 2022

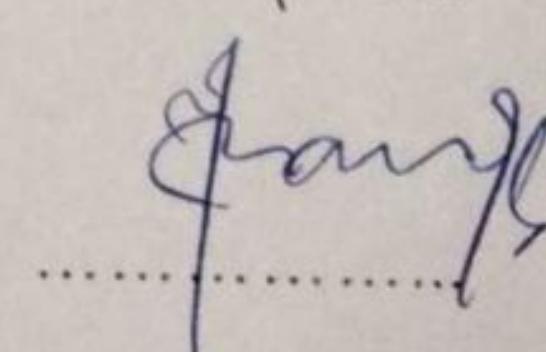
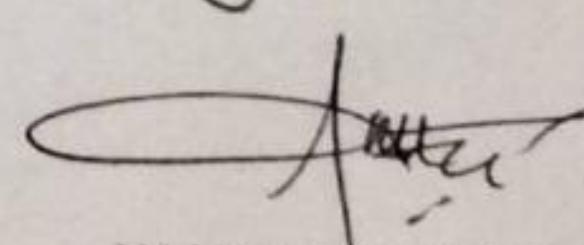
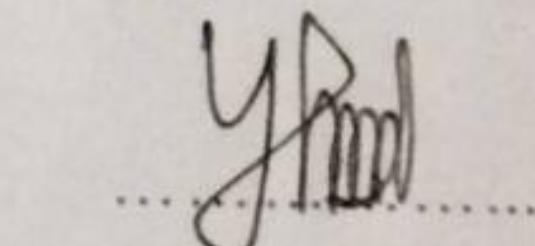
Tim Penguji

Anggota Dewan Penguji :

Tanda Tangan

Nama

1. Yopi Handoyo, S.Si., M.T
45101102010017
2. R. Hengki Rahmanto, S.T., M.Eng
45101032013007
3. Aep Surahto, S.T., M.T
45114082009025



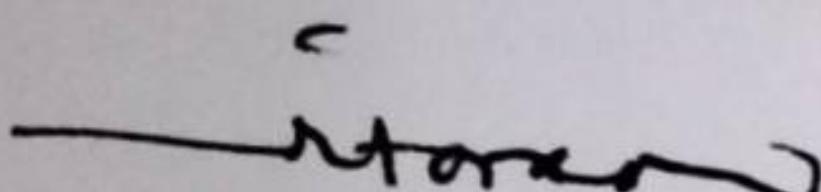
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIASI TEMPERATUR PADA PROSES PLASMA
NITRIDING TERHADAP KETEBALAN DAN KEKERASAN BAJA S45C

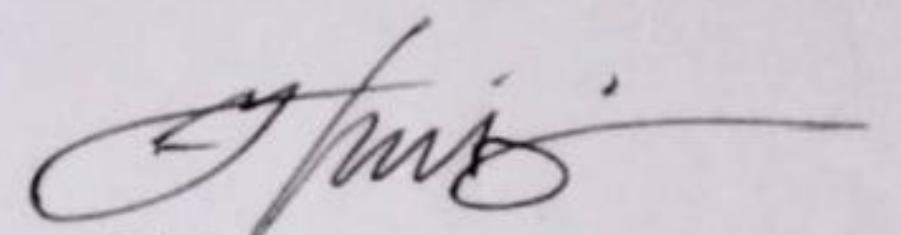
Nama : Windi Prabowo
NPM : 41187001170041
Program Studi : Teknik Mesin S1
Fakultas : Teknik

Disetujui oleh :

Pembimbing I


H. Ahsan, S.T., M.T
45502012018051

Pembimbing II


Riri Sadiana, S.Pd., M.Si
45104052015009

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Program Pendidikan Strata Satu

Bekasi, 15 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Mesin S-1



R. Hengki Rahmanto, S.T., M.Eng.
45101032013007

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windi Prabowo
NPM : 41187001170041
Program Studi : Teknik Mesin S1
Fakultas : Teknik
E-mail : windiprabowo22@gmail.com

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian saya yang berjudul "Analisis Pengaruh Variasi Temperatur Pada Proses Plasma Nitriding Terhadap Ketebalan Dan Kekerasan Baja S45C" bebas dari plagiarisme. Rujukan penulis sudah sesuai dengan teknik penulisan karya ilmiah yang berlaku umum.

Apabila dikemudian hari terbukti adanya unsur plagiarisme tersebut, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bekasi, 15 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Windi Prabowo

ABSTRAK

Baja S45C merupakan baja karbon menengah yang mempunyai karbon sekitar 0,51%. Baja ini memiliki kekuatan untuk direnggakan 570 – 700 MPa dan kekerasan Brinell di antara 170 dan 210. Baja S45C memiliki karakteristik kemampuan las yang baik, kemampuan mesin yang baik, dan karakteristik kekuatan dan benturan yang tinggi baik dalam kondisi normal atau gulungan panas. Baja S45C memiliki kemampuan pengerasan yang rendah dengan ukuran sekitar 60mm yang direkomendasikan untuk pencampuran dan pengerasan. Namun, itu dapat secara efisien dipanaskan atau pengerasan secara induksi dalam kondisi normal atau gulungan panas untuk mendapatkan permukaan yang keras dengan kisaran Rc 54 – Rc 60 berdasarkan faktor-faktor seperti ukuran, jenis pengaturan, medium pendingin yang digunakan, dan lainnya. Dari hasil pengujian terhadap spesimen didapatkan nilai rata-rata pada variasi temperatur 350°C, 420°C, dan 500°C. Hasil nilai kekerasan terendah pada temperatur 350°C dengan nilai 262,68 HV sedangkan nilai kekerasan tertinggi pada temperatur 500°C dengan 318,22 HV. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai temperatur berpengaruh terhadap nilai kekerasan material pada proses nitriding. Nilai lapisan terendah pada temperatur 350°C sedangkan nilai ketebalan lapisan tertinggi pada temperatur 500°C. Baja S45C memiliki karakteristik daya serap yang baik. Nilai temperatur tidak berpengaruh terhadap nilai ketebalan lapisan. Nilai ketebalan berpengaruh pada kekasaran permukaan hasil proses *machining*, semakin kasar daya serap fluida hidrogen dan nitrogen semakin tinggi.

Kata kunci : nitriding, perlakuan panas, S45C, kekerasan

ABSTRACT

S45C steel is a medium carbon steel which has about 0.51% carbon. This steel has a tensile strength of 570 – 700 MPa and a Brinell hardness between 170 and 210. S45C steel has the characteristics of good weldability, good machinability, and high strength and impact characteristics in either normal or hot rolled conditions. S45C steel has a low hardenability with a size of about 60mm which is recommended for blending and hardening. However, it can be efficiently heated or induction hardened under normal conditions or hot rolled to obtain a hard surface in the Rc 54 – Rc 60 range based on factors such as size, type of setting, cooling medium used, and others. From the test results on the specimens obtained the average value at a temperature variation of 350°C, 420°C, and 500°C. The results of the lowest hardness value at a temperature of 350°C with a value of 262.68 HV while the highest hardness value at a temperature of 500°C with 318.22 HV. This proves that the temperature value affects the hardness value of the material in the nitriding process. The lowest layer value is at a temperature of 350°C while the highest layer thickness is at a temperature of 500°C. S45C steel has good absorption characteristics. The temperature value has no effect on the layer thickness value. The thickness value affects the surface roughness of the machining process, the coarser the absorption of hydrogen and nitrogen fluids, the higher.

Keywords: nitriding, heat treatment, S45C, hardness

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat akademis yang wajib ditempuh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik pada program studi Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Islam "45" Bekasi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak R.Hengki Rahmanto, ST.,M.Eng selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin S1 Universitas Islam "45" Bekasi.
2. Bapak H. Ahsan, S.T., M.T selaku dosen pembimbing I.
3. Bapak Riri Sadiana, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing II.
4. Seluruh dosen, staf, pengurus Universitas Islam "45" Bekasi pada umumnya dan terutama Fakultas Teknik Universitas Islam "45" Bekasi.
5. Kedua Orang tua saya Bapak Subadi dan Ibu Wida Nengsih yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
6. Sindi Widiastuti sebagai calon pendamping hidup saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Teman-teman mahasiswa Teknik Mesin S1 khususnya kelas Teknik Mesin S1 2017 Reguler C yang telah memberikan saran dan masukan.

Demikian apa yang dapat penulis ucapkan, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi penulis khususnya, serta khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya.

Bekasi, 15 Juni 2022

(Windi Prabowo)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Metode Penelitian.....	2
1.7 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II	4
LANDASAN TEORI	4
2.1 Level Luffing Crane	4
2.2 Axle Shaft.....	5
2.3 Baja.....	6
2.3.1 Klasifikasi Baja.....	7
2.3.2 Sifat-sifat Baja	8
2.3.3 Baja S45C	8
2.4 Teori Dasar Perlakuan Panas (<i>Heat Treatment</i>)	9
2.4.1 Proses Pengerasan (<i>Hardening</i>).....	10
2.4.2 Normalizing	11

2.4.3	Tempering.....	11
2.4.4	Temperatur Pengerasan.....	12
2.4.5	Lama Waktu Penahanan (<i>Holding Time</i>).....	12
2.5	<i>Nitriding</i>	14
2.6	Macam-Macam Unsur Paduan Logam.....	15
2.6.1	Karbon (C).....	15
2.6.2	Silikon (Si).....	16
2.6.3	Mangan (Mn)	16
2.6.4	Posfor (P).....	16
2.6.5	Sulfur (S).....	16
2.6.6	Chrom (Cr).....	16
2.6.7	Nikel (Ni).....	17
2.6.8	Molibdenum (Mo).....	17
2.7	Pengaruh Unsur Paduan Pada Baja.....	17
2.8	Pengujian Kekerasan Material	18
2.9	Pengujian Kekerasan Rockwell.....	19
2.10	Pengujian Kekerasan.....	20
2.11	Uji Kekerasan Vickers	20
2.11.1	Standar Metode Pengujian Vickers	24
2.11.2	Penulisan angka dalam metode kekerasan Vickers	24
2.11.3	Kelebihan dan Kekurangan Pengujian Kekerasan Vickers	25
2.11.4	Kekerasan Mikro Vickers	26
2.12	Temperatur	26
2.13	Uji Kekerasan Brinell	26
2.14	Uji Kekerasan Brinell Palu Poldy	28
2.15	Gas Hidrogen	29
2.16	Gas Nitrogen	31
BAB III	33
METODELOGI PENELITIAN	33
3.1	Alur Penelitian.....	33
3.2	Bahan yang digunakan	34
3.2.1	Baja S45C	34

3.3 Peralatan yang digunakan.....	35
3.3.1 Peralatan pembuatan Spesimen	35
3.3.2 Peralatan Penelitian	35
3.3 Cara pembuatan spesimen	37
3.3.1 Spesimen Uji Kekerasan Material	38
3.3.2 Spesimen Uji Ketebalan Lapisan.....	38
3.4 Nitriding Procces.....	39
3.5 Pelaksanaan Pengujian.....	39
3.5.1 Uji kekerasan <i>nitriding</i>	39
2.8.4 Uji ketebalan lapisan.....	40
BAB IV.....	41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Data Referensi.....	41
4.1.1 Komposisi Material	41
4.1.2 Mechanical Properties	41
4.2 Hasil Uji Kekerasan	42
4.2.1 Analisa Dan Pembahasan Hasil Pengujian Kekerasan	43
4.3 Data Pengujian Nilai Ketebalan Lapisan	45
4.3.1 Analisa Dan Pembahasan Hasil Pengujian Ketebalan.....	46
BAB V	48
PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kekerasan dengan metode Vickers.....	25
Tabel 3. 1 Komposisi material S45C	34
Tabel 3. 2 Material properties S45C.....	35
Tabel 3. 3 Sampel uji kekerasan	40
Tabel 3. 4 Sampel pengujian ketebalan lapisan.....	40
Tabel 4. 1 Komposisi Material.....	41
Tabel 4. 2 Material Properties.....	41
Tabel 4. 3 Nilai rata-rata kekerasan	43
Tabel 4. 4 Nilai rata-rata ketebalan.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Komponen Luffing Crane	4
Gambar 2. 2 Axle Shaft	5
Gambar 2. 3 Proses Uji kekerasan vickers dan bentuk indentornya	19
Gambar 2. 4 Mesin Vickers mekanis	23
Gambar 2. 5 Parameter dasar pada pengujian Brinell	27
Gambar 2. 6 Skema pengujian kekerasan Brinell Palu Boldy	29
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 3. 2 Tungku nitriding	35
Gambar 3. 3 Mesin Uji Kekerasan Vickers	36
Gambar 3. 4 Mesin Pengujian Struktur Mikro	37
Gambar 3. 5 Material kerja uji kekerasan	38
Gambar 3. 6 Proses Heat Treatment	39
Gambar 4. 1 Grafik hasil uji kekerasan 350°C	42
Gambar 4. 2 Grafik hasil uji kekerasan 420°C	42
Gambar 4. 3 Grafik hasil uji kekerasan 500°C	43
Gambar 4. 4 Grafik hasil rata-rata	44
Gambar 4. 5 Grafik ketebalan 350°C	45
Gambar 4. 6 Grafik ketebalan 420°C	45
Gambar 4. 7 Grafik ketebalan 500°C	46
Gambar 4. 8 Grafik rata-rata ketebalan	46